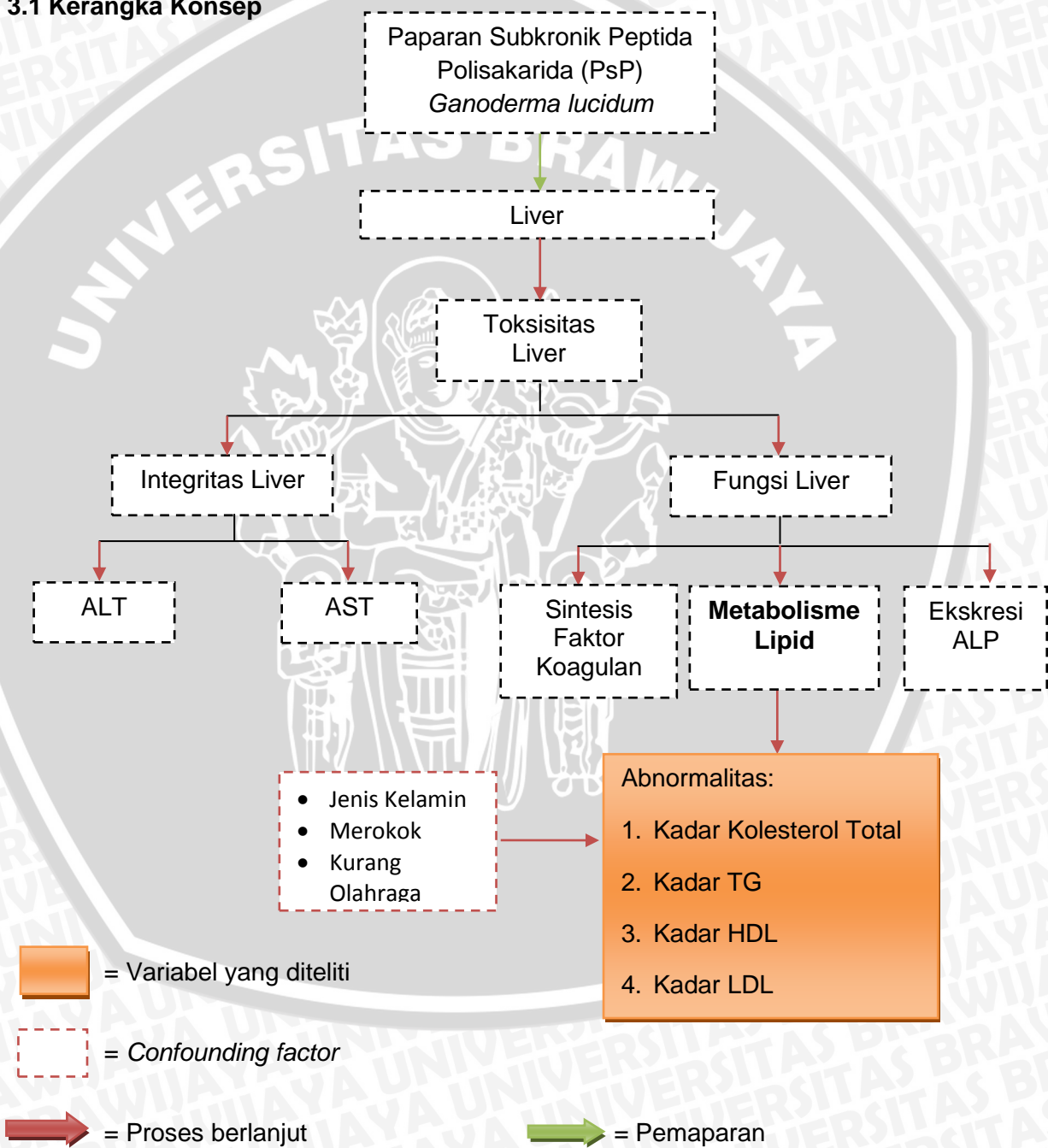


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



3.1.1 Penjelasan Kerangka Konsep

Ganoderma lucidum telah diakui khasiatnya dalam menyembuhkan berbagai penyakit sejak dahulu (Ajith dan Janardhanan, 2006). Pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa *Ganoderma lucidum* mengandung zat bioaktif, salah satunya adalah Peptida Polisakarida (PsP) (Xu Z. *et al.*, 2011). PsP inilah yang diberikan secara oral dan dimetabolisme di dalam tubuh terutama di liver (Setiawati A., 2007). Liver memegang peranan yang sangat penting dalam fungsi fisiologis tubuh. Liver merupakan tempat metabolisme lipid, karbohidrat dan protein. Liver juga melakukan proses detoksifikasi di dalam tubuh, dengan kata lain liver juga berperan sebagai pertahanan dalam tubuh. Sehingga bahaya yang ditimbulkan akibat toksisitas pada liver adalah terganggunya integritas liver (ALT dan AST) dan fungsi liver. Salah satu fungsi liver yang terganggu akibat toksisitas pada liver adalah metabolisme lipid (Andi *et al.*, 2009). Terganggunya metabolisme lipid ditandai oleh adanya abnormalitas pada kadar kolesterol total, TG, HDL dan LDL (Reiner, *et al.*, 2011).

Oleh karena itu, profil lipid bisa dijadikan sebagai tanda adanya toksisitas. Profil lipid yang diukur yaitu kadar kolesterol total, TG, HDL dan LDL kemudian dibandingkan dengan kadar profil lipid normal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah paparan subkronik PsP ini mempunyai efek toksik terhadap fungsi liver dalam metabolisme lipid.

3.2 Hipotesis Penelitian

Paparan subkronik Peptida Polisakarida (PsP) *Ganoderma lucidum* tidak menimbulkan perbedaan yang signifikan terhadap fungsi liver dalam metabolisme lipid pada tikus (*Rattus norvegicus*) Strain Wistar.

